

SKRIPSI

**PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN
DEWAN DIREKSI, FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT,
UKURAN KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2019**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ARIEDINA

NPM : 125180198

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ARIEDINA
NPM : 125180198
PROGRAM/ JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN,
UKURAN DEWAN DIREKSI, FREKUENSI
PERTEMUAN KOMITE AUDIT, UKURAN KOMITE
AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017-2019

Jakarta, 22 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



(Liana Susanto S.E., M.Si., Ak.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : Ariedina

N I M : 125180198

PROGRAM STUDI : S.1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN DEWAN DIREKSI, FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT, UKURAN KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua :
2. Anggota : Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.

Jakarta, Januari 2021

Pembimbing



Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN DEWAN DIREKSI, FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT, UKURAN KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi, frekuensi pertemuan komite audit, ukuran komite audit dan profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan 87 perusahaan manufaktur sebagai sampel setelah diseleksi dari 136 perusahaan dengan metode purposive sampling selama tiga tahun menggunakan *software EViews 12 SV* dengan teknik analisa regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ukuran dewan direksi dan ukuran komite audit yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual sedangkan variabel lain tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata Kunci: Ukuran dewan direksi, frekuensi pertemuan komite audit, ukuran komite audit, profitabilitas, pengungkapan modal intelektual

The purpose of this research is to determine the effect of proportion of independent commissioner, board size, audit committee's meeting frequency, audit committee's size and profitability on the intellectual capital disclosure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. This research used 87 manufacturing companies as a sample after selected by purposive sampling method from 136 companies and for three years and was proceed using Eviews 12 SV software and using multiple linear regression analysis techniques to test the hypothesis. The result of this research shows that only board size and audit committee's size that have positive and significant effect on intellectual capital disclosure while the other variable do not have significant effect on intellectual capital disclosure.

Keyword: Board size, audit committee's meeting frequency, audit committee size, profitability, intellectual capital disclosure

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan, dan semangat dari banyak pihak akan sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, bimbingan, dan arahan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen dan staff pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan peneliti ilmu pengetahuan, dan bimbingan selama proses perkuliahan. Dan juga para staff perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan layanan selama ini.
6. Papa, Mama, Cici, UU dan keluarga lain yang tidak dapat disebutkan yang sudah mendukung penulis dalam proses perkuliahan maupun dalam proses pembuatan skripsi sampai skripsi ini dapat selesai.

7. Hans Christian yang sudah memberikan dukungan dan menampung segala keluhan penulis selama proses penyusunan skripsi ini
8. Stephanie Chrystella dan Wira Muinatah selaku teman-teman di grup “*Girlband Eighteen*” serta Marvella dan Clarissya selaku teman-teman seperjuangan di tempat magang.
9. Fernando Chandra, Yonathan Reinhard, Yosafat Raymond, Bella Millenia dan Venny Tan selaku teman-teman dari “*Blessed Youth*” yang sudah mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Novlyn, Patrice, Santi dan William selaku teman-teman dari semester satu dan juga Siska Nathalia, Pauline Garcia dan Ike Nadia selaku cici-cici yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
11. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan oleh penulis, yang telah membantu kelancaran proses pembuatan skripsi.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jakarta, 22 Desember 2021

Penulis,



Ariedina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Agency Theory.....	7
2. Signaling Theory.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Pengungkapan Modal Intelektual.....	9
2. Proporsi Komisaris Independen	9

3. Ukuran Dewan Direksi..... 10

4.	Frekuensi Pertemuan Komite Audit.....	10
5.	Ukuran Komite Audit.....	11
6.	Profitabilitas	11
C.	Kaitan Antara Variabel	12
1.	Proporsi Komisaris Independen dan Pengungkapan Modal Intelektual	12
2.	Ukuran Dewan Direksi dan Pengungkapan Modal Intelektual.....	12
3.	Frekuensi Pertemuan Komite Audit dan Pengungkapan Modal Intelektual	13
4.	Ukuran Komite Audit dan Pengungkapan Modal Intelektual.....	13
5.	Profitabilitas dan Pengungkapan Modal Intelektual	14
D.	Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	14
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	19
1.	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	19
2.	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	20
3.	Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	20
4.	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	21
5.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	21
BAB III METODE PENELITIAN		23
A.	Desain Penelitian	23
B.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	24
C.	Operasionalisasi Variabel	24
1.	Variabel Dependen.....	24
2.	Variabel Independen	25
D.	Uji Pemilihan Model Data Panel	27
1.	Uji Chow	28
2.	Uji Hausman.....	29
3.	Uji Lagrange Multiplier	29
E.	Analisis Data.....	30
1.	Uji Statistik Deskriptif	30

2.	Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	31
4.	Uji F	31
5.	Uji t.....	32
F.	Asumsi Analisis Data.....	32
1.	Uji Normalitas	32
2.	Uji Multikolinearitas	32
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....		33
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	33
B.	Deskripsi Objek Penelitian	38
C.	Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	41
1.	Hasil Uji Chow.....	43
2.	Hasil Uji Hausman	44
3.	Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	45
D.	Hasil Uji Asumsi Data	46
1.	Hasil Uji Normalitas	46
2.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
E.	Hasil Analisa Data	48
1.	Hasil Uji Analisis Linier Regresi Berganda.....	48
2.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	52
3.	Hasil Uji F.....	53
4.	Hasil Uji t	54
F.	Pembahasan	56
1.	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	56
2.	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	57
3.	Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	58
4.	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	59
5.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	60

BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan dan Saran.....	63
1. Keterbatasan.....	63
2. Saran.....	63
DAFTAR BACAAN.....	64
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83
SURAT PERNYATAAN	84
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	85
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel.....	853
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Common Effect Model	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Random Effect Model	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	70
Lampiran 2. Hasil <i>Output</i> Eviews.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Terjadinya perubahan ekonomi dari yang berbasis teknologi menjadi berbasis pengetahuan membutuhkan urgensi untuk melakukan pengungkapan atas modal intelektual. Dalam era informasi saat ini, nilai dari perusahaan tidak lagi hanya diukur dari jumlah aset berwujud yang dimiliki, tetapi juga dari aset tidak berwujud seperti modal intelektual. Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan yang harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan keunggulan kompetitif untuk perusahaan (Gunawan & Tan, 2013). Modal intelektual dapat memperjelas aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan dan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Hesniati, Margaretha & Kristaung, 2019). Modal intelektual terdiri dari tiga komponen, yaitu (1) *Internal Capital* yang dihasilkan oleh staff yang dimiliki oleh perusahaan, (2) *External Capital* yang didapat dari hubungan perusahaan, dan (3) *Human Capital*, merupakan nilai yang didapatkan dari kemampuan karyawan lewat pendidikan dan pelatihan (Al-Hajaya, Altarawneh & Altarawneh, 2019).

Menurut Melani (2017), pengungkapan modal intelektual termasuk dalam *voluntary disclosure* atau pengungkapan yang tidak diwajibkan. Dengan adanya pengungkapan modal intelektual, perusahaan diharapkan dapat memberikan transparansi informasi kepada pemangku kepentingan dan sebagai salah satu media untuk mengungkapkan informasi yang lebih terperinci yang tidak dapat disajikan dalam laporan keuangan. Namun menurut beberapa penelitian, tingkat pengungkapan modal intelektual di Indonesia masih cukup rendah, hanya berkisar

47% (Isnailita & Romadhon, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Muryanti dan Subowo (2017) menemukan bahwa tingkat pengungkapan modal intelektual perusahaan di Indonesia hanya sekitar 23-42%, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Delvia dan Alexander (2018) dimana penelitian tersebut menemukan bahwa rata-rata tingkat pengungkapan modal intelektual pada perusahaan yang terdaftar di IDX hanya sebesar 44,63%.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memberi keyakinan kepada investor atas kinerja perusahaan adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat menghasilkan keputusan yang lebih efektif dalam mengungkapkan modal intelektual yang akan memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki (Al-Sartawi, 2018). Komisaris independen, dewan direksi serta komite audit merupakan beberapa contoh atribut dari tata kelola perusahaan. Komisaris independen adalah bagian dari dewan komisaris yang mewakili pemegang saham untuk mengawasi aktivitas perusahaan dan berkontribusi dalam menentukan kebijakan pengungkapan perusahaan (Mehrotra, Malhotra & Pant, 2018). Sebagai representasi dari investor, proporsi komisaris independen dalam dewan komisaris yang semakin tinggi akan mengarahkan keputusan yang menguntungkan pemegang saham, sehingga tingkat pengungkapan perusahaan akan meningkat.

Jumlah dewan direksi yang semakin banyak berarti tingkat diversitas serta pengalaman yang semakin luas akan menghasilkan pengawasan dan kontrol yang memadai agar pengungkapan dapat mengurangi asimetri informasi yang menimbulkan biaya keagenan. Frekuensi pertemuan komite audit yang semakin sering dilakukan akan mempermudah terdeteksinya tindakan menyimpang yang tidak sejalan dengan tugas dan tanggungjawab manajemen. Frekuensi pertemuan komite audit yang semakin tinggi akan meningkatkan koordinasi dan fungsi pengawasan yang menjadi lebih efektif. Ukuran komite audit dapat meningkatkan pengungkapan perusahaan dikarenakan fungsi pengawasan komite audit dalam

perusahaan untuk memastikan kepentingan pemegang saham tetap terlindungi dan tetap sesuai dengan peraturan (Nurlis, 2018).

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dengan profit yang meningkat pada setiap periodenya dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi. Pengungkapan modal intelektual yang bersifat *voluntary* dapat meningkat jika perusahaan memiliki profit yang tinggi karena merupakan sinyal positif bagi pemangku kepentingan, dengan demikian tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan pengungkapan modal intelektual perusahaan (Saputro & Sariningsih, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN DEWAN DIREKSI, FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT, UKURAN KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2019”

2. Identifikasi Masalah

Aini (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dewan komisaris wanita, ukuran dewan direksi dan rapat direksi terhadap pengungkapan modal intelektual. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris wanita memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran dewan direksi dan rapat direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Meliana dan Merina (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran dewan direksi, komisaris independen, ukuran komite audit, rapat komite audit dan tipe

auditor eksternal terhadap pengungkapan modal intelektual. Hasil peneliti menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, komisaris independen, ukuran komite audit dan tipe auditor eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap modal intelektual, sedangkan rapat komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Handayani dan Indah (2017) meneliti mengenai pengaruh independensi dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, besaran dewan direksi, besaran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi pertemuan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan independensi dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, besaran dewan direksi, besaran komite audit, dan konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Agustin dan Utami (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap pengungkapan modal intelektual. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Alfraih (2018) meneliti mengenai pengaruh umur perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, tipe audit dan sektor perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan tipe audit dan sektor perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan.

Dikarenakan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan modal intelektual. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian

Hesniati (2021). Terdapat perbedaan penelitian dengan penelitian Hesniati (2021). Pertama, penelitian Hesniati (2021) meneliti pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan modal intelektual dengan pengungkapan modal intelektual sebagai variabel dependen dan komisaris independen, ukuran dewan direksi, frekuensi pertemuan komite audit dan ukuran komite audit sebagai variabel independen. Penelitian ini menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel independen. Kedua, penelitian Hesniati (2021) menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Kompas100 sedangkan penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, periode penelitian Hesniati (2021) adalah tahun 2012-2016 sedangkan periode penelitian ini adalah tahun 2017-2019.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya meneliti pengaruh variabel proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi, frekuensi pertemuan komite audit, ukuran komite audit dan profitabilitas terhadap variabel pengungkapan modal intelektual. Objek penelitian yang diteliti hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah a. Apakah proporsi komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual? b. Apakah ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual? c. Apakah frekuensi pertemuan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual? d. Apakah ukuran komite audit memiliki pengaruh signifikan.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk a. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh signifikan antara proporsi komisaris independen terhadap pengungkapan modal intelektual. b. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh signifikan antara ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan modal intelektual. c. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh signifikan antara frekuensi pertemuan komite audit terhadap pengungkapan modal intelektual. d. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh signifikan antara ukuran komite audit terhadap pengungkapan modal intelektual. e. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan operasional. Manfaat bagi pengembangan ilmu yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta menjadi referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Manfaat operasional yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan modal intelektual perusahaan kepada pihak investor mengenai pengungkapan modal intelektual perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan

DAFTAR BACAAN

- Agustin, H., & Utami, R. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3197-3215.
- Aini, S. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Pengungkapan Intellectual capital. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP*, 6(1), 13-16.
- Alfraih, M. (2018). What drives intellectual capital reporting? Evidence from Kuwait. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67 (3), 571-589.
- Al-Hajaya, K., Altarawneh, M. S., & Altarawneh, B. (2019). Intellectual Capital Disclosure by Listed Companies in Jordan: A Comparative Inter-sector Analysis. *International Review of Management and Marketing*, 9(1), 109-116.
- Al-sartawi, A. (2018). Corporate governance and intellectual capital: Evidence from Gulf Cooperation council countries. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1-12.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, P. S., & Putra, I. W. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1699-1726.
- Balasundaram, N. (2019). Audit Committee Characteristics and Their Impact on Intellectual Capital Disclosure: A Study of Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 14(1), 135-149.
- Basuki, A.T & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Connelly, B. L., Certo, T., & Ireland, R. D. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.

- Delvia, Y., & Alexander, N. (2018). The Effect of Size, Firm Age, Growth, Audit Reputation, Ownership and Financial Ratio on Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 69-76.
- Dewi, K. C., & Sudana, I. (2015). Sustainability Reporting dan Profitabilitas (Studi Pada Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 1-8.
- Djati, K., & Octaviani, I. (2020). The Effect of Company Size, Systematic Risk, and Independent Commissioner on Intellectual Capital Disclosure. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 47, 352-355.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1-10.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C., & Tan, Y. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Traditional Measures of Corporate Performance Dari Badan Usaha Manufaktur yang Go Public di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (2), 1-19.
- Haji, A. A. (2015). The role of audit committee attributes in intellectual capital disclosures: Evidence from Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 30(8), 756-784.
- Handayani, S., & Indah, N. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1-8.
- Hartono, D. F., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 191-205.
- Hesniati. (2021). Effect of Corporate Governance on Intellectual Capital Disclosure. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAAR)*, 5(1), 34-41.
- Hesniati, Margaretha, F., & Kristaung, R. (2019). Intellectual Capital, Knowledge Management, and Firm Performance in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 4(6), 1-4.

- Hindun, D. (2018). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP*, 6(1), 1-18.
- Isnalita, N., & Romadhon, F. (2018). The Effect of Company Characteristics and Corporate Governance on the Practices of Intellectual Capital Disclosure. *International Research Journal of Business Studies*, 11 (3), 217-230.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3. 305-360.
- Kamat, G. B. (2019). Role of Corporate Governance in the Voluntary Disclosure of Intellectual Capital. *International Research Journal of Business Studies*, 12 (3), 243-256.
- Kiswanto, & Prakoso, B. (2020). Determinan Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ-45 Indonesia. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 5(2), 165-180.
- Laksito, H., & Ningsih, M. W. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3).1-13.
- Li, J., Mangena, M., & Pike, R. (2012). The Effects of Audit Committee Characteristics on Intellectual Capital Disclosures. *British Accounting Review*, 44(2), 98-110.
- Madi, H. K., Ishak, Z., & Manaf, N. A. (2014). The impact of audit committee characteristics on corporate voluntary disclosure. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164, 486-492.
- Mahadewi, A. M., Mahaputra, I. K., & Suryandari, N. A. (2013). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit pada Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2*, 182-194.
- Makhdalena, M. (2012). Hubungan Proporsi Komisaris Independen Dengan Earnings Management. *Universitas Tarumanagara Journal of Accounting*, 16(1), 74357.
- Masita, M., Yuliandhari, W. S., & Muslih, M. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Kinerja Intellectual Capital terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1663-1715.

- Mehrotra, V., Malhotra, A. K., & Pant, R. (2017). Intellectual Capital Disclosure by the Indian Corporate Sector. *Global Business Review*, 19(2), 1-17.
- Meiliana, & Merina, K. L. (2017). Struktur Tata Kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan. *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 25-37.
- Melani, M. M. (2017). Pengaruh Efisiensi, Efektifitas Assets terhadap Leverage dan Dampaknya Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2014. *Jurnal Akunida*, 3(2), 25–32.
- Muryati, Y. D., & Subowo, S. (2017). The Effect of Intellectual Capital Performance, Profitability, Leverage, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Independent Commissioner on The Disclosure of Intellectual Capital. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 56-62.
- Muslih, M. (2020). Audit Committee Governance: Evidence From Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(3), 5325-5340.
- Naimah, Z., & Mukti, N. A. (2019). The influence of audit committee's and company's characteristic on intellectual capital disclosure. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 170-180.
- Nurlis. (2018). The Effect of Good Corporate Governance on Intellectual Capital Disclosure and Its Impact on Company Performance: A Study on Banking Companies Listed on BEI. *European Journal of Business and Management*, 10(10), 126-133.
- Oktavianti, Heni, & Wahidahwati. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 3 (5): 1–18.
- Panda, B., & Leepsa, N. (2017). Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.
- Purba, S. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital dan Leverage terhadap Financial Distress. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 2(2), 27-40.
- Priyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama.

- Putra, I. C. (2012). Pengaruh Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1), 1-22.
- Rumapea, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 1(1), 45-56.
- Saputro, F. E., & Sariningsih, W. (2020). Firm Size, Profitabilitas, Leverage, Jenis Perusahaan Audit, Jenis Industri, Penelitian dan Pengembangan sebagai Determinan Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akunida*, 6(2), 104–117.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A SkillBuilding Approach. Seventh Edition*. Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Siahaan, S. R. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Intellectual Capital sebagai Strategi Menghadapi AEC. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(12), 1-18.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Stephani, T., & Yuyetta, E. N. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Jurnal akuntansi dan auditing*, 7 (2), 111-121.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Cetakan Ke-22. Bandung: CV ALFABETA.
- Sukandar, P. P., & Rahardja, R. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0, 689-695.
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *urnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2 , 121-130.
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The Influence of Corporate Governance on The Intellectual Capital Disclosure: A Study on Indonesian Private Banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.

- Ulum, I. (2015). Intellectual Capital Disclosure: Suatu Analisis dengan Four Way Numerical Coding System. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*, 19(1), 39-50.
- Vitolla, F., Raimo, N., Marrone, A., & Rubino, M. (2020). The role of board of directors in intellectual capital disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(5), 2188-2200.
- Wahyuni, M. A., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance pada Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Buletin Studi Ekonomi*, 21 (1), 48-59.
- Yan, X. (2017). Corporate governance and intellectual capital disclosures in CEOs' statements. *Nankai Business Review International*, 8(1), 2-2